

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INFORMATION SEARCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KELAS X SMA NEGERI 2 NDOSO

Dwiyanti

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pembangunan
Indonesia, Makasar, Indonesia
dwiyanti.alwis@gmail.com

ABSTRACT

This research is a Classroom Action Research which aims to determine the improvement of learning outcomes in Economics through the Information Search Learning Model in class X SMA Negeri 2 Ndosso. The subjects of this study were 30 students in the odd semester of the 2020/2021 academic year. This implementation was carried out for four meetings through two cycles consisting of four activities, namely: planning, implementing, observing, and reflecting. The data collection model was carried out by means of observation and tests. While the data collected were analyzed using descriptive analysis. Based on the data, the results showed that the learning outcomes in the first cycle with an average of 66.25 and in the second cycle increased to 82.5 and the increase in student mastery in the first cycle was 25% and in the second cycle was 90%. From the results of the study, it can be concluded that the Information Search Learning Model can improve social studies learning outcomes in class X SMA Negeri 2 Ndosso.

Keywords: Information Search Learning Model, and Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Ekonomi melalui Model Pembelajaran *Information Search* Pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Ndosso. Subjek penelitian ini sebanyak 30 orang siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Pelaksanaan ini di laksanakan selama empat kali pertemuan melalui dua siklus yang terdiri dari empat kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Model pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan tes. Sedangkan data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus I dengan rata-rata adalah 66,25 dan pada siklus II meningkat menjadi 82,5 dan peningkatan ketuntasan siswa pada siklus I adalah 25%

dan pada siklus II adalah 90%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Information Search* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Ndosso.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Information Search*, dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah dunia yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Manusia yang mengenyam pendidikan, kehidupan akan selalu berkembang kearah yang lebih baik lagi. Tidak ada zaman yang berkembang, tidak ada kehidupan manusia yang tidak bergerak dan tidak ada manusiaapun yang hidup dalam peradaban. Semuanya itu bermuara pada pendidikan karena pendidikan adalah pencetak peradaban manusia.

Pendidikan menjadi salah satu wadah dalam upaya menghasilkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam undang-undang NO.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1, menyebutkan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan Negara".

Pendidikan merupakan upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa kepada kedewasaan, pendidikan juga merupakan pertolongan yang diberikan oleh orang-orang dewasa dalam perkembangan anak untuk mencapai tujuan agar anak mampu dan cepat melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Pendidikan juga yaitu tuntutan di dalam hidup, tumbuhnya anak-anak agar menjadi sebagai manusia dan sebagai masyarakat yang dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Proses pembelajaran pastilah melibatkan seorang guru dan peserta didiknya. Seorang guru merupakan salah satu pemegang kendali generasi bangsa, sehingga guru dituntut untuk memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mampu mengembangkan suatu potensi yang terdapat didalam diri anak bangsa. Guru harus pandai dalam memilih berbagai model yang relevan dengan materi ajar yang dapat menumbuhkan minat, memberikan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga siswa lebih rajin dan memperoleh hasil belajar yang

optimal.

Pembelajaran alternatif dengan menggunakan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran harus dapat membuat pembelajaran mudah dimengerti dan menyenangkan yang hendaknya dikaitkan dengan kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan tidak terlalu abstrak. mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa secara tertahap, mengadakan evaluasi dan umpan balik serta memberikan penguatan kepada siswa. berkaitan dengan hal itu, salah satu model pembelajaran yang dipilih dan akan diterapkan oleh peneliti yaitu model pembelajaran "*Information Search*".

Pembelajaran *Information search* menurut Silberman (2009) menjelaskan bahwa model "*Information Search*" merupakan sama dengan ujian open book. tim mencari informasi (normalnya dilakukan dalam pembelajaran dengan teknik ceramah) yang menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya, model ini sangat membantu dalam materi yang membosankan.

Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan oleh karena itu guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif. Demikian pula dari siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar pasti terdapat beberapa kelemahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari hasil observasi pada saat melaksanakan PPL diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat sebagai berikut: ada tiga faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yaitu: (1) siswa kurang memiliki kemampuan untuk merumuskan gagasan tersendiri, (2) siswa kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat kepada orang lain, (3) siswa belum terbiasa bersaing menyampaikan pendapat dengan teman yang lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mencoba mencari salah satu belajar yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar yang tentunya dapat meningkatkan interaksi antara siswa, serta siswa dan guru. diharapkan siswa mempunyai kemandirian serta dapat meningkatkan penguasaan materi dalam mempelajari materi IPS. Oleh karena itu peneliti berencana melaksanakan penelitian dengan judul "*Penerapan Model Information Search* untuk meningkatkan hasil belajar

Ekonomi kelas X SMA NEGERI 2 NDOSO”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pelajaran di kelasnya. Langkah-langkah dalam (PTK) ini, yaitu satu atau lebih dari satu siklus yang terdiri: Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi / evaluasi, dan refleksi.

Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA NEGERI 2 NDOSO yang beralamat di Desa Momol Kabupaten Manggarai Barat. dan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Subjek dari penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X SMA NEGERI 2 NDOSO dengan jumlah siswa 20 orang, yang terdiri dari 3 laki-laki dan 17 perempuan. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuan, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, rendah dan sangat rendah.

Faktor-Faktor Yang Diteliti

Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Faktor input: yaitu dengan melihat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Faktor output: yaitu dengan memperhatikan sumber dan materi yang diajarkan apakah sesuai dengan tujuan dan tingkat kemampuan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Faktor Proses: yaitu bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan penguasaan materi yang diberikan, serta teknik yang diberikan dalam melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran Information Search dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMA NEGERI 2 NDOSO

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa. Secara garis besar, ada empat

tahapan yang dilalui dalam penelitian ini, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Prosedur dan langkah-langkah penelitian yang digunakan mengikuti model yang dikembangkan oleh Arikunto (2017:290), yang berupa model spiral. Perencanaan menggunakan spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, observasi, refleksi, perencanaan kembali.

Penelitian ini terdiri atas dua siklus yaitu:

1. Siklus I yaitu 3 kali Pertemuan (2 kali tatap muka dan 1 kali tes akhir siklus satu).
2. Siklus II Yaitu 3 kali pertemuan (2 kali tatap muka dan 1 kali tes akhir siklus dua). 1. Siklus 1

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi. Adapun Jumlah item yang dinilai pada penelitian ini sebanyak 6 poin : Siswa memperhatikan penjelasan guru, Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, Siswa aktif dalam diskusi kelompok, Siswa yang mampu menyimpulkan materi yang diajarkan oleh guru, Siswa menjawab pertanyaan dari guru, Siswa berkomentar sesuai dengan materi pelajaran. Test adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki individu/kelompok Riduwan (2011:125-143). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda dengan jumlah soal 20 butir dengan aitem pilihan sebanyak 4 (A B C D).

Tehnik Analisis Data

Ada dua cara yang digunakan penelitian dalam menganalisis data yang diperoleh, yaitu:

- 1) Data kuantitatif, berupa hasil pengamatan dianalisis dengan analisa deskriptif, kualitatif untuk memastikan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran bermakna dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Data kuantitatif atau data yang dikumpulkan berupa angka cukup dengan menggunakan analisis deskriptif. jenis data yang bersifat kuantitatif yang didapatkan dari hasil evaluasi dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber: Sudjana, (2017:180)

Tabel Analisis Data

Nilai Kuantitatif	Kategori
0-54	Sangat Rendah
51-64	Rendah
65-74	Sedang
75-84	Tinggi
84-100	Sangat Tinggi

Data hasil belajar siswa dianalisa dengan menggunakan skor yang berdasarkan penilaian acuan. Nilai yang diperoleh dapat dikategorikan : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Data hasil yang diperoleh dikategorikan berdasarkan tehnik kategori standar yang ditetapkan Arikunto (2017: 290).

Indikator Keberhasilan

Menurut Arikunto, (2017), Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika secara Klasikal telah mencapai ketuntasan sebesar 75%, dengan tingkat Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) atau mendapat nilai 75.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Information Search* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas X SMA Negeri 2 Ndosso. Dalam penelitian ini ada dua siklus yang dilaksanakan yaitu siklus I dan siklus II, dari kedua siklus tersebut dapat diketahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Information Search* pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Ndosso.

Siklus I

a) Aktivitas Belajar Hasil Observasi

Hasil pengamatan dilihat dari aktivitas belajar siswa pada siklus I. Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses KBM berlangsung dapat terurai pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			F	Rata- rata	%
		I	II	III			
1	Siswa menunjukkan sikap senang dalam pembelajaran <i>Information Search</i>	5	6	7	18	6	30
2	Siswa yang aktif memperhatikan penjelasan guru	5	6	7	18	6	30
3	Siswa yang bertanya materi pelajaran yang belum dimengerti	5	7	9	21	7	35
4	Siswa yang menjawab pertanyaan lisan guru	5	7	9	21	7	35
5	Siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah	7	8	9	24	8	40
6	Siswa yang memberi tanggapan terhadap jawaban dari teman lain	7	8	9	24	8	40
Jumlah					126	42	210
Rata-rata Presentase (%)						7	35
							%

Sumber: Data primer diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4.1 dan Gambar 4.1 diatas menyatakan hasil observasi yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru pada saat proses pembelajaran adalah 6 siswa atau (30%), siswa yang bekerjasama dalam kelompok asal dengan menggunakan model pembelajaran *Information Search* adalah 6 siswa atau (30%), siswa yang aktif berdiskusi dalam kelompok belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung adalah 7 siswa atau (35%), siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran ketika guru menggunakan model pembelajaran *Information Search* adalah 7 siswa atau (35%), siswa yang menghargai atau menerima pendapat sesama teman kelompok pada saat proses pembelajaran adalah 8 siswa atau (40%), dan siswa yang aktif menyampaikan presentase hasil kerja kelompok pada saat proses pembelajaran berlangsung adalah 8 siswa atau (40%). Dari hasil observasi diatas pada siklus I memperoleh skor rata-rata aktivitas belajar siswa yaitu 35% dari 20 siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

b) Hasil Belajar

- 1) Kategori dan rata-rata hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Ndosso.

Tabel 4.2
Distribusi dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Ndosso siklus I

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
85 – 100	Sangat tinggi	2	10
75 – 84	Tinggi	3	15
65 – 74	Sedang	8	40
55 – 64	Rendah	5	25
0 – 54	Sangat rendah	2	10
Jumlah		20	100%
Rata-Rata Nilai		66,25	

Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Perbandingan aktivitas siswa dari kedua siklus yaitu siklus I dan siklus II yang disajikan pada tabel 4.7 dan diagram 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7 Perbandingan Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	6	30	12	60
2	Siswa yang bekerjasama dalam kelompok asal	6	30	13	65
3	Siswa yang aktif berdiskusi dalam kelompok belajar	7	35	15	75
4	Siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran	7	35	16	80
5	Menghargai atau menerima pendapat sesama teman kelompok	8	40	17	85
6	Keaktifan siswa dalam menyampaikan presentase hasil kerja kelompok	8	40	17	85
Jumlah		42	210	90	450
Rata-Rata		7	35%	15	75%

Berdasarkan Tabel 4.7 dan Gambar 4.7 diatas menyatakan perbandingan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I meningkat pada siklus II, dari kedua siklus yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa siswa yang memperhatikan penjelas dari guru pada saat proses pembelajaran pada siklus I adalah 30%, meningkat pada siklus II mencapai 60%, siswa yang bekerjasama dalam kelompok asal dengan menggunakan model pembelajaran *Information Search* pada siklus I adalah 30% dan meningkat pada siklus II mencapai 65%, siswa yang aktif berdiskusi dalam kelompok belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus I adalah 35% meningkat pada siklus II mencapai 75%, siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran ketika guru menggunakan model pembelajaran *Information Search* pada siklus I adalah 35% meningkat pada siklus II mencapai 80%, siswa yang menghargai atau menerima pendapat sesama teman kelompok pada saat proses pembelajaran pada siklus I adalah 40% meningkat pada siklus II mencapai 85%, dan siswa yang aktif menyampaikan presentase hasil kerja kelompok pada saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus I adalah 40% dan

meningkat pada siklus II mencapai 85%. Dari hasil observasi aktivitas belajar siswa diatas pada siklus I meningkat pada siklus II dengan peroleh skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu 35% dan meningkat pada siklus II menjadi 75% dari 20 siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Information Search* selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.8
 Perbandingan Distribusi dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar Siswa

Interval	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		F	Presentase	F	Presentase
85 – 100	Sangat tinggi	2	10	11	55
75 – 84	Tinggi	3	15	7	35
65 – 74	Sedang	8	40	2	10
55 – 64	Rendah	5	25	0	0
0 – 54	Sangat rendah	2	10	0	0
Jumlah		20	100	20	100

Sumber: Data primer diolah 2020

Berdasarkan Table 4.8 dan Gambar 4.8 diatas menunjukkan bahwa penguasaan siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Information Search* pada siklus I terdapat 2 siswa atau 10%, pada siklus II terdapat 11 siswa atau 55% berada pada kategori sangat tinggi, pada siklus I 3 siswa atau 15% pada siklus II terdapat 7 siswa atau 35% berada dalam kategori tinggi, pada siklus I 8 siswa atau 40% pada siklus II terdapat 2 siswa atau 10% berada pada kategori sedang, pada siklus I 5 siswa atau 25% pada siklus II terdapat 0% berada dalam kategori rendah, pada siklus I 2 siswa atau 10% pada siklus II terdapat 0% berada pada kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penguasaan siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Information Search* pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu dari siklus I kesiklus II dengan pencaapaian kategori yang sangat memuaskan pada siklus II.

Perbandingan tingkat ketuntasan hasil belajar kedua siklus

Tabel 4.9
Perbandingan Kriteria Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Kriteria	Siklus I		Siklus II	
	F	Persentase	F	Persentase
Tuntas	5	25%	18	90%
Tidak Tuntas	15	75%	2	10%
Jumlah	20	100%	20	100%

Sumber: Data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.9 dan gambar 4.9 diatas menunjukan bahwa perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I berada pada kategori tuntas hanya 25% dan meningkat pada siklus II dengan kategori tuntas 90%, berarti peningkatan tingkat ketuntasan siswa ada pada siklus II.

Menurut Poerdarminta berpendapat, bahwa hasil tingkat ketuntasan siswa adalah hasil yang telah dicapai dari tindakan yang dilakukan dengan senang hati saat melakukan dan memperoleh hasil dengan jalan yang keuletan kerja.

Verifikasi Hipotesa

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai perbandingan nilai statistik, perbandingan kategori hasil belajar dan perbandingan tingkat ketuntasan kedua siklus telah membuktikan terjadinya peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dari siklus pertama kesiklus II. Ini membuktikan bahwa hipotesa yang berbunyi Penerapan model pembelajaran *Information Search* meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Ndosso dapat dinyatakan diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan maka hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa yang semula memiliki skor hasil belajar mata pelajaran IPS yang berada pada kategori “tidak tuntas” dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran *Information Search*. Skor rata-rata yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dari 66,25 pada siklus I dan 82,5 pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut maka hasil belajar IPS siswa kelas X SMA Negeri 2 Ndosso terjadi peningkatan dimana pada siklus I yang berada pada kategori tuntas 25% atau 5 siswa dan yang

kategori tidak tuntas 75% atau 15 siswa dari 20 orang siswa sedangkan pada siklus II siswa yang berada pada kategori tuntas mencapai 90% atau 18 siswa dan berada pada kategori tidak tuntas 10% atau 2 siswa dari 20 orang siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.(2017).*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Bumi aksara.
- Cahyo N.(2013).*Teori Belajar Mengajar*.Yogyakarta
- Hamalik Oemar.(2010).*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta:PT.Bumi Aksara.
- Huda Miftahul. (2013). *Model-model pengajaran pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamruni. (2012). *Strategi dan model model pembelajaran Aktif Menyenangkan*.Yogyakarta.
- Purwanto.(2011).*Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta:Pusataka Pelajar.
- Slameto.(2013).*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhui*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Silberman.(2010).*Cara Pelatihan Dan Pembelajaran Aktif*.Jakarta.
- Suprihatiningrum.(2017).*Strategi Pembelajaran*.Jogjakarta:Ar-Ruzz Media
- Susanto. (2016). *Teor Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sumantri.(2015).*Strategi Pembelajaran*.Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada.
- Sudjana.(2017).*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung:Rosdikarya.
- Sagala.(2011).*Konsep Dan Makna Pembelajaran*.
- Sudjana Nana.(2013).*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung:Sinar Baru Algesindo.